



Universitas
Mahakarya
Asia

RENCANA STRATEGIS

Program Studi Arsitektur

Universitas Mahakarya Asia

2020-2024



KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Arsitektur 2020-2032 didasarkan pada kebutuhan untuk merumuskan landasan-landasan fundamental serta pandangan ke depan yang dicanangkan oleh prodi arsitektur. Hal ini terkait dengan kebutuhan berdirinya jurusan arsitektur di Universitas Mahakarya Asia serta konstribusi yang dapat diberikan prodi arsitektur dan lulusannya dalam skala lokal dan nasional.

Renstra terkait dengan penyusunan kurikulum untuk jenjang Strata 1 (S1) Arsitektur diharapkan dapat merumuskan ide oleh seluruh pendiri prodi arsitektur pada Universitas Mahakarya Asia. Sehingga menghasilkan lulusan-lusan yang bersinergi dengan visioner universitas dalam menghadapi tantangan pembangunan secara menyeluruh.

Kaidah-kaidah dalam rencana strategis diharapkan dapat diaplikasikan dan dijadikan pedoman dasar oleh seluruh komponen dalam struktur organisasi prodi Arsitektur pada Universitas Mahakarya Asia.

Yogyakarta, November 2020

Kepala Program Studi Arsitektur



DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I	PENDAHULUAN	4
II	FILOSOFI, VISI, MISI DAN TUJUAN	5
A	Filosofi	5
B	Visi	5
C	Misi	5
D	Tujuan	5
E	Orientasi	6
III	ANALISIS SWOT	7
IV	ISU STRATEGIS	10
V	SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR KINERJA	11
A	Sasaran	11
B	Strategi	12
C	Indikator Kerja	13
VI	MOTTO	16
VII	PENUTUP	20



BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Program Studi Arsitektur ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Mahakarya Asia Tahun 2020 – 2032 yang didasarkan pada visi dan misi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Rencana Strategis Program Studi Arsitektur ini sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga hal tersebut kemudian dijabarkan ke dalam perencanaan yang lebih rinci dan operational.

Rencana ini disusun untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun ke depan yang akan dievaluasi setiap tahun untuk mengantisipasi dinamika ilmu pengetahuan yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Dalam era global ini, setiap institusi Pendidikan Tinggi dihadapkan pada kondisi persaingan global yang penuh tantangan dan sekaligus peluang dengan lingkungan yang senantiasa berubah dengan cepat dan dinamis akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.

Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi menempati posisi strategis dalam penyediaan sumberdaya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memiliki daya saing untuk mendorong tercapainya kesejahteraan bangsa. Universitas Mahakarya Asia sebagai perguruan tinggi swasta berbasis *entrepreneurship* akan berperan dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) dan



tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Melalui landasan-landasan tersebut Universitas Mahakarya Asia akan menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berbasis *entrepreneurship*.



BAB II

FILOSOFI, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. FILOSOFI

Prodi Arsitektur di Universitas Mahakarya Asia sebagai calon universitas swasta terkemuka di Yogyakarta mencanangkan sebuah haluan besar dalam pendidikannya yakni ***membangun generasi arsitek untuk menjadi wirausahawan berlandaskan berdasarkan 6 pilar yaitu Smart Governance, Smart People, Smart Living, Smart Mobility, Smart Economy, dan Smart Environment.*** filosofi tersebut terinspirasi dari Visi universitas yaitu “Pada tahun 2032, menjadi Universitas yang menjadi standar emas model Universitas dalam mencetak SDM Unggul”.

B. VISI

Sejalan dengan Visi universitas yaitu “Pada tahun 2030, menjadi Universitas terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa entrepreneur.”

Visi yang ditetapkan program studi Arsitektur Mahakarya Asia adalah Menjadi lembaga berkelas dunia yang mengedepankan kreatifitas Arsitektur berkelanjutan baik secara teknologi maupun sosial untuk berkontribusi terhadap lingkungan terbangun.

C. MISI

1. Bidang Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan Arsitektur untuk menghasilkan sarjana Arsitektur yang senantiasa bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki kompetensi keilmuan, sikap kepemimpinan, beretika professional dan siap berwirausaha.

2. Bidang Penelitian

Mengembangkan ilmu Arsitektur secara multidisiplin dan kolaboratif untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara luas dan tantangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Mendorong implementasi karya ilmiah dalam bidang arsitektur yang mempunyai kemaslahatan bagi lingkungan dan masyarakat untuk mewujudkan terciptanya lingkungan binaan yang berkelanjutan.

Membangun kolaborasi dengan berbagai institusi, dalam lingkup lokal hingga internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

D. TUJUAN

Tujuan Pokok pembentukan Program Studi Arsitektur di Universitas Mahakarya Asia ini adalah memberikan pendidikan arsitektur untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam mengolah ruang dan lingkungan terbangun baik dalam skala makro maupun mikro, kontributif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi konsep smart living, responsif pada dinamisnya kondisi sosial budaya dan alam sekitar melalui desain yang fleksibel, serta mampu berkolaborasi dengan disiplin lain dalam membangun sinergitas pembangunan berkelanjutan. Adapun poin-poin penting yang akan menjadi prioritas program studi antara lain:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang arsitektur dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu memilih dan/atau mengembangkan solusi yang tepat sesuai prinsip-prinsip arsitektur dalam menyelesaikan perencanaan
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai konsep teoritis bidang arsitektur secara umum dan konsep teoritis bidang arsitektur secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan konsep dan teori arsitektur untuk meningkatkan kinerja organisasi dan lingkungannya
- e. Menghasilkan lulusan yang mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi perencanaan.



- f. Menghasilkan lulusan yang bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- g. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir sistemik dan memiliki perspektif kepemimpinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kode etik dan profesi
- h. Menghasilkan lulusan sarjana Arsitektur yang siap mengaplikasikan ketrampilan dan pengetahuannya di bidang perancangan arsitektur yang dan siap dikembangkan menjadi spesialis bidang tertentu dalam lingkup jasa konstruksi
- i. Menghasilkan lulusan sarjana Arsitektur yang siap membangun bisnis wirausaha yang relevan dengan pengetahuannya.

E. ORIENTASI

Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia ini berorientasi kepada isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, antara lain pembangunan kota cerdas, konsep keberlanjutan, kepekaan lingkungan dan sosial budaya, teknologi dan pengaplikasian *smart living*. Isu-isu strategis ini dijelaskan ke dalam rencana strategis dan dijadikan acuan untuk mengembangkan program studi arsitektur Universitas Mahakarya Asia.

BAB III

ANALISIS SWOT

Dalam penyusunan rencana strategis, penting untuk memperhatikan segi kekuatan dan kelemahan dari internal lembaga. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Berbagai kekuatan dan kelemahan tersebut perlu dievaluasi secara komprehensif dengan cermat dan jujur.

Kekuatan yang dimiliki Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia adalah sebagai berikut: (i) program studi Arsitektur berkualitas berbasis *smart city*; (ii) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi; (iii) memiliki sumberdaya manusia dengan kualitas dan kualifikasi tinggi dan dalam jumlah yang memadai; (iv) ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sangat memadai.

Di samping kekuatan di atas, Program Studi Universitas Mahakarya Asia masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu ditangani. Kelemahan dimaksud meliputi: (i) koleksi buku masih terbatas (ii) belum ada kegiatan penelitian; (iii) belum ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa; (iv) ruang kuliah yang ada belum sepenuhnya dan semuanya mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Sedangkan untuk kondisi eksternal, Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia memiliki peluang dan tantangan dalam mempertahankan eksistensinya serta meningkatkan kontribusi untuk kemajuan pembangunan kota cerdas di Indonesia secara efektif dan efisien.

Peluang Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia antara lain : (i) Calon mahasiswa yaitu lulusan sekolah menengah atas (SMA) mengalami peningkatan; (ii) perkembangan teknologi *smart living* masih belum menunjukkan peningkatan di Indonesia khususnya Yogyakarta; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional arsitektur (berbasis ilmu pengetahuan *smart design*) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran arsitek dalam perencanaan dan perancangan mengalami peningkatan; (v) belum adanya program studi arsitektur di Yogyakarta focus pada kota cerdas (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan



lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vii) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) tingginya tingkat persaingan antar prodi arsitektur perguruan tinggi di kota Yogyakarta; (ii) daya beli masyarakat masih relative rendah; (iii) persaingan yang sulit dengan Prodi Arsitektur perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan arsitektur yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing

Dengan kekuatan yang dimiliki, Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia harus mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk meraih dan mewujudkan visi dan misinya. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut; *Pertama*, kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan spesifik terutama dalam pemahaman akan *smart city*, memiliki daya saing tinggi, serta memiliki kesadaran tinggi akan perannya baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan dengan secara spesifik mengarahkan pembelajaran menuju pemahaman akan teori dan perencanaan *smart city*. Dalam hal ini, Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan yang secara strategis sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), yaitu masyarakat dari pelbagai lapisan yang akan membentuk dan menggunakan hasil dari produk pembelajaran tersebut. Oleh karenanya, paradigma pengelolaan universitas harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas modern yang baik (*good university governance*). *Keempat*, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, integritas, profesionalitas, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus



menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.

Kelima, mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan dalam pembangunan kota cerdas.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, kerja praktik profesional, kuliah kerja nyata dan lain-lain. *Ketujuh*, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal. Dan *kedelapan*, kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka mememertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfataannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ul style="list-style-type: none"> •Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan visi, misi, dan tujuan institusi yang menaunginya, yaitu universitas. •Kesesuaian visi, misi, dan tujuan program studi dengan target pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia mencapai 4%. Melalui berbagai langkah taktis, pemerintah menargetkan 2.000.000 wirausaha baru di tahun 2019. •Didukung oleh Sumber Daya Manusia Universitas Mahakarya Asia yang kompeten dan berpengalaman dalam mengelola institusi akademis. •Adanya Tim Monitoring dan Sistem Penjamin Mutu Internal bertugas untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan mengenai pelaksanaan program disemua unit di UMA. •Kurikulum yang mengacu pada kebutuhan keilmuan yang komprehensif untuk mencetak lulusan dengan kapabilitas yang cukup agar mampu bersaing di dunia nyata. •Adanya keseregaman tata kelola untuk Perguruan Tinggi dengan standar nasional pendidikan tinggi •Program studi didukung oleh struktur organisasi berdasarkan fungsi, dengan pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya. •Adanya kesesuaian antara kurikulum dan metode pembelajaran dengan tujuan program studi, yaitu mencetak lulusan yang memiliki kompetensi untuk menjadi calon Arsitek yang mempunyai mindset wirausaha yang berkualitas. •Adanya panduan penyusunan kurikulum yang mendorong/memfasilitasi Program 	<ul style="list-style-type: none"> •Dinaungi oleh insitusi yang baru berdiri sehingga membutuhkan promosi lebih untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat dan membangun kepercayaan. •Meskipun di satu sisi fleksibilitas dalam kurikulum dan metode pembelajaran merupakan keuntungan tersendiri, di sisi lain menjadi tantangan karena kurikulum baru harus lebih banyak mendapatkan perhatian untuk mengetahui dimana kelemahan dan hal – hal yang perlu direvisi. •Tim pengajar merupakan tim yang baru dibentuk sehingga membutuhkan proses adaptasi yang lebih berat untuk menjadi tim yang kuat demi kelancaran proses belajar mengajar. •Kelangkaan sumber daya manusia kompeten di bidang smart city yang mampu melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi secara berkelanjutan •Sebagian tim pengajar belum berpengalaman dalam kegiatan akademis sehingga membutuhkan pembiasaan dan pembelajaran untuk memupuk kemampuan mengajar. •Terbatasnya prasana penunjang proses belajar (lab komputer, lab. Bahasa inggris, perangkat belajar di kelas)



<p>Studi untuk memperbaiki isi kurikulum secara berkesinambungan, meliputi; visi, misi prodi, profil lulusan capaian pembelajaran, bahan kajian, materi/isi, strategi, evaluasi kurikulum, serta mengadakan umpan balik dari stakeholders.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi sumberdaya manusia baik dosen maupun karyawan administrasi sudah sesuai kuota yang di standarisasi • Di Universitas Mahakarya Asia, Program Studi Arsitektur bersanding dengan beberapa program studi lain yang memiliki keterkaitan dalam pembentukan Kota Cerdas. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan universitas. • Lokasi program studi di Yogyakarta yang terkenal sebagai Kota Pelajar 	
--	--

Analisis Eksternal

Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari Kemenritekdikti untuk penyatuan atau penggabungan perguruan tinggi • Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya posisi Arsitek dalam perencanaan dan pengembangan bisnis. • Perkembangan teknologi digital yang mempermudah proses belajar mengajar dan pendalaman ilmu.. • Adanya kolerasi Program Studi Arsitektur dengan program studi yang lain di Universitas Mahakarya Asia sehingga menciptakan peluang berkolaborasi antar mahasiswa lintas bidang. • Luasnya jaringan pengelola institusi membuka banyak kesempatan bekerjasama dengan pihak – pihak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai tumbuhnya program studi serupa di Indonesia yang memperketat persaingan kualitas pengajaran dan pembelajaran untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Namun demikian, hal ini menantang Program Studi Kewirausahaan untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan di semua sisi agar memberikan pembelajaran yang komprehensif yang dibutuhkan oleh mahasiswa. • Tidak sedikitnya jumlah universitas yang memiliki Program Studi Arsitektur di Indonesia, saat ini di kota Yogyakarta saja setidaknya sudah ada 8 universitas yang memiliki prodi tersebut.



<p>eksternal untuk metode pembelajaran yang komprehensif, misalnya dengan sistem mentoring dan coaching dari para praktisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya perusahaan baru terutama di bidang <i>digital technology</i> yang mendorong mahasiswa untuk belajar dan memanfaatkan ilmunya untuk bisnis yang lain. <p>Adanya kesempatan belajar mandiri melalui internet berupa e-learning dan melalui multimedia platform.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika dunia bisnis dan teknologi yang terjadi begitu cepat sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus sering dievaluasi untuk memastikan masih relevan dengan kebutuhan di masa itu. • Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal. • Semakin sulit mencari tenaga dosen yang sangat berkualitas karena tawaran bekerja pada bidang non pendidikan memberikan imbalan yang lebih menarik dibandingkan bekerja pada bidang pendidikan.
---	--

BAB IV

ISU STRATEGIS

Seiring banyaknya jurusan teknik arsitektur di Indonesia khususnya di Yogyakarta, prodi arsitektur di Universitas Mahakarya Asia hadir untuk menjawab tantangan pembangunan global dengan konsep kota cerdas yang diiringi dengan pertimbangan keberlanjutan dan teknologi terbaru. Tantangan dalam penyelenggaraan program studi Arsitektur antara lain adalah semakin kuatnya arus globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, dan perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan pasar. Kondisi ini berimplikasi pada proses penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya program studi Arsitektur. Untuk itu, program studi Arsitektur dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun dalam dunia kerja dan langsung mengaplikasikan ilmunya dalam dunia profesional.

Isu-isu strategis yang harus dimiliki oleh program studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia untuk menghadapi tantangan-tantangan industri 4.0 serta *society 5.0* di antara lain adalah dengan pengenalan dan optimalisasi pemanfaatan teknologi yang ada seperti *Big Data, Artificial Intelligence, Internet of Things, Robotics and Automation dan Sustainability* disertai dengan penguatan kreatifitas dalam mengedepankan identitas bangsa Indonesia, atau lokalitas, dalam setiap pembangunan yang akan menjadi produk dari globalisasi dan akan mengisi serta mewarnai wajah-wajah kota dan menjadi ruang berkegiatan masyarakat; penguatan kemampuan teknis dan non-teknis dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta penguatan pemahaman kondisi sosial masyarakat Indonesia sebagai pemangku kepentingan utama dengan secara strategis menganalisis kebutuhannya pada saat ini dan masa mendatang sebagai landasan dalam merencanakan kota cerdas. Di atas itu semua, adalah penguatan kemampuan untuk bersinergi dan berkolaborasi dengan disiplin-disiplin lain dalam merencanakan pengembangan kota-kota Indonesia menjadi kota cerdas.

Untuk meningkatkan daya saing di era globalisasi, Universitas Mahakarya Asia sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran



penting. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luarnegeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

BAB V

POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Program Studi Arsitektur, Universitas Mahakarya Asia yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2014-2019 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan sebagai berikut

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
1.	Akreditasi dan Pengembangan Prodi Arsitektur	1) Peningkatan status akreditasi program studi	Prodi Arsitektur (S1)	Nilai akreditasi	B	B	B	B	B
		2) Penerimaan mahasiswa baru	Prodi Arsitektur (S1)	Jumlah mahasiswa	40	40	50	70	80
		3) Pengembangan sistem informasi	Pengembangan website prodi	Persentase	20%	30%	50%	80%	90%
2.	Kualitas lulusan	1) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	a. Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada program studi	Beban mengajar (SKS)	12	12	12	12	12
			b. Koordinasi materi kuliah antar dosen parallel atau tim dosen (team teaching)	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
			c. Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	Persentase jumlah dosen pengguna e-learning	50%	60%	70%	80%	90%
			d. Monitoring dan evaluasi perkuliahan oleh prodi	Frekuensi per semester	2	2	2	2	2
			e. Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	Frekuensi per semester	1	1	1	1	1
			f. Penggunaan Bahasa Inggris dalam perkuliahan	Jumlah kelas yang menggunakan bahasa inggris	-	-	1	2	3
			g. Pertemuan dosen di	Rata-rata jumlah	14	14	15	15	15



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
			kelas	pertemuan dosen per semester					
			h. Meningkatkan IPK lulusan	IPK	2,85	2,95	3,00	3,05	3,10
			i. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	4	3	3	3	2
		2) Peningkatan relevansi kurikulum	a. Pemutakhiran kurikulum program studi	Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum	√	-	√	-	-
			b. Mengevaluasi GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS pada setiap program studi	Pemutakhiran GBPP, silabus, kontrak perkuliahan, RPKPS	70%	80%	85%	90%	95%
			c. Menyusun modul/bahan ajar	Persentase jumlah buku ajar	60%	60%	70%	80%	90%
		3) Peningkatan kualitas tugas akhir	a. Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tugas Akhir	Pelaksanaan pemutakhiran pedoman	-	√	-	√	-
			b. Menetapkan jumlah maksimum bimbingan oleh setiap dosen pembimbing per semester	Rata-rata jumlah mahasiswa	6	6	6	6	6
			c. Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi konsultasi	10	12	12	12	12
			d. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbing oleh kaprodi	Frekuensi per semester	2	2	2	2	2
		4) Peningkatan kemampuan lulusan	a. Keahlian berdasarkan bidang ilmu	Rata-rata persentase	70%	75%	80%	85%	90%



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
			(profesionalisme)						
			b. Penggunaan teknologi informasi	Rata-rata persentase	75%	80%	85%	90%	95%
			c. Kerjasama tim	Rata-rata persentase	70%	75%	80%	85%	90%
			d. Kemampuan Bahasa Inggris	Skor TOEFL	-	400	450	500	550
3.	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	a. Penelitian dosen yang dibiayai internal	Persentase jumlah penelitian	70%	70%	75%	80%	85%
			b. Penelitian dosen yang dibiayai eksternal	Persentase jumlah penelitian	0%	5%	10%	15%	20%
			c. Penelitian mahasiswa dalam penelitian dosen	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat	40%	50%	55%	60%	70%
		2) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	a. Mengikutsertakan dosen pada Training for Traineer (TOT) metodologi penelitian	Persentase jumlah dosen yang diikuti	55%	65%	70%	80%	85%
			b. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi pelatihan	1	1	2	2	2
			c. Me-review buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan revisi pedoman	-	√	-	√	-
			d. Publikasi hasil penelitian	Internasional	10%	10%	10%	20%	20%
			Nasional	20%	30%	40%	50%	60%	



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
				Lokal	70%	60%	50%	30%	20%
		3) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh paten dan HAKI	Jumlah Hak Paten/HAKI	-	-	-	2	2
		4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	a. PKM yang dibiayai sendiri oleh dosen	Persentase jumlah dosen dalam pelaksanaan PKM	5%	4%	3%	2%	1%
			b. PKM yang dibiayai LPPM STT Ibnu Sina (Internal)	Persentase jumlah kegiatan dalam pelaksanaan PKM	60%	65%	70%	75%	80%
			c. PKM yang dibiayai sendiri eksternal	Persentase jumlah dosen dalam pelaksanaan PKM	30%	35%	40%	45%	50%



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
			d. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Persentase jumlah kegiatan dalam pelaksanaan PKM	60%	65%	70%	75%	80%
4.	Budaya kerja dan budaya akademik	1) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan Prodi Arsitektur	a. Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Arsitektur kepada civitas akademika dan stakeholder	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Arsitektur Tersosialisasi	√	√	√	√	√
			b. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan tenaga kependidikan berprestasi	Aturan <i>reward system</i>	√	√	√	√	√
			c. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dengan <i>peer review</i>	Frekuensi <i>peer review</i>	√	√	√	√	√
		2) Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik di lingkungan Prodi Arsitektur	a. Mengaktifkan kegiatan diskusi seminar rutin	Frekuensi diskusi	2	2	2	2	2
			b. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium nasional						
			- Dosen	Jumlah artikel dosen	0	1	2	3	4
			- Mahasiswa	Jumlah artikel mahasiswa	0	0	1	1	1
			c. Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada seminar/simposium inetrnasional						
			- Dosen	Jumlah artikel dosen	0	2	2	2	4
			- Mahasiswa	Jumlah artikel mahasiswa	0	0	0	1	1



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
				mahasiswa					
			d. Mengikutsertakan dosen pada seminar/simposium nasional/internasional	Jumlah dosen	0	1	2	2	3
			a. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional						
		3) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	- Dosen	Jumlah artikel	0	1	1	2	3
			- Mahasiswa	Jumlah artikel	0	1	1	1	1
			b. Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional						
			- Dosen	Jumlah artikel	0	1	1	1	2
			- Mahasiswa	Jumlah artikel	0	0	0	0	1
			c. Mengikutsertakan dosen pada pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah	Jumlah dosen	1	2	3	4	5
		5.	Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur	1) Peningkatan profesionalisme pegawai (tenaga kependidikan)	Mengikutsertakan pegawai dalam program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya	Jumlah pegawai	1	1	2
2) Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	a. Peningkatan jenjang pendidikan			Persentase jenjang pendidikan	S3= 27% S2= 64% S1= 9%	S3= 27% S2= 64% S1= 9%	S3= 17% S2= 83% S1= 0%	S3= 23% S2= 77% S1= 0%	S3= 29% S2= 71% S1= 0%
	b. Peningkatan jabatan fungsional dosen			Persentase peningkatan jabatan fungsional	GB= 0% LK= 0% L= 10% AA= 40% TP= 50%	GB= 0% LK= 10% L=	GB= 0% LK= 10% L= 40%	GB= 0% LK= 20% L= 50%	GB= 10% LK= 20% L= 40%



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
						20% AA= 60% TP= 10%	AA= 50% TP= 0%	AA= 30% TP= 0%	AA= 20% TP= 0%
			c. Menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di DN maupun di LN	Jumlah dosen	1	1	2	2	3
			d. Sertifikasi dosen	Persentase jumlah dosen	0%	0%	18%	36%	50%
			e. Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan, di dalam negeri maupun luar negeri						
			- IAI	Persentase jumlah dosen	20%	20%	100%	100%	100%
			- IAP	Persentase jumlah dosen	10%	90%	100%	100%	100%
			- LPJK	Persentase jumlah dosen	10%	15%	20%	20%	25%
		3) Peningkatan kualifikasi/profesionalisme dosen	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio dosen:mahasiswa	1:8	1:8	1:20	1:40	1:40
		4) Penyediaan prasarana dan sarana utama	a. Penyediaan prasarana utama:						
			- Ruang kuliah	Jumlah kelas	2	2	3	3	4
			- Ruang laboratorium	Jumlah ruang	1	1	1	2	2
			- Ruang perpustakaan	Jumlah ruang	1	1	1	1	1
			- Ruang seminar	Jumlah ruang	1	1	1	1	1
			- Ruang dosen (luas >4m ² per dosen)	Jumlah ruang	5	5	5	5	6



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	
			b. Penyediaan sarana utama:							
			- Komputer							
			• Ruang kuliah	Jumlah komputer	12	12	14	14	14	
			• Laboratorium	Jumlah komputer	2	3	3	4	4	
			• Lab. Komputer	Jumlah komputer	50	65	80	80	90	
			- LCD Proyektor							
			• Ruang kuliah	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	
			• Ruang seminar	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	
			• Studio	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	
			• Lab. Komputer	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	
			- Sambungan internet	Kapasitas Bandwidth (GB)	10Mbps	10Mbps	20Mbps	40Mbps	50Mbps	
			6.	Tatalaksana organisasi dan manajemen	1) Perubahan struktur organisasi Prodi Arsitektur	a. Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Kenadalan dan relevansi SOP	60%	80%	80%
2) Meningkatkan peran LPMI dalam pengelolaan prodi	b. Memantapkan sistem penjaminan mutu program studi Arsitektur	Kenadalan SPM			60%	80%	80%	90%	95%	
3) Memantapkan sistem penyusunan proker dan penganggaran	Menetapkan mekanisme penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu, dengan fokus pada pengembangan institusi	Sistem penganggaran terpadu			65%	70%	75%	80%	90%	
4) Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran	Melakukan monitoring dna evaluasi:									
	a. Pelaksanaan program kerja	Ketertiban pelaksanaan			60%	70%	80%	90%	100%	
	b. Pengajuan dana kegiatan	Ketertiban waktu			70%	80%	90%	100%	100%	
	c. Penggunaan dana/anggaran	Ketertiban penggunaan			85%	90%	95%	100%	100%	



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	
			d. Pertanggungjawaban keuangan	Ketertiban pertanggungjawaban	90%	95%	95%	100%	100%	
7.	Sistem informasi	1) Meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen program studi	a. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan lokal (LAN):							
			- Keuangan	Aksesibilitas/LAN	70%	80%	90%	100%	100%	
			- Aset/inventaris	Aksesibilitas/LAN	0%	40%	60%	80%	90%	
			b. Meningkatkan aksesibilitas data pada jaringan luas (WAN):							
			- Mahasiswa	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Nilai mata kuliah	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Transkrip akademik	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Lulusan	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	90%	100%	100%	
			- Dosen	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	100%	100%	100%	
			- Pegawai	Aksesibilitas/WAN	0%	50%	80%	100%	100%	
			- Inventaris	Aksesibilitas/WAN	0%	40%	60%	80%	90%	
		- Perpustakaan	Aksesibilitas/WAN	80%	90%	100%	100%	100%		
		2) Menyempurnakan Sistem Informasi Alumni	a. Me-review basis data (database) alumni	Keandalan database	50%	80%	100%	100%	100%	
			b. Merancang sistem penelusuran (tracing) alumni berbasis web	Ketertelusuran alumni	50%	80%	100%	100%	100%	
8.	Kerjasama Aliansi Strategis dan Jejaring	1) Meningkatkan kerjasama (sinergi) antar perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan:							
			a. Perguruan Tinggi DN	Jumlah PT-DN	1	2	2	2	2	
			b. Perguruan Tinggi LN	Jumlah PT-LN	1	1	1	1	1	
		2) Meningkatkan kerjasama (sinergi) dengan institusi/lembaga non	Mengembangkan kerjasama/kemitraan bidang tridharma perguruan tinggi dengan:							

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2021	2022	2023	2024		
		perguruan tinggi	a. Institusi/lembaga pemerintah	Jumlah	1	1	1	1	1		
			b. Badan Usaha Milik Negara	Jumlah	1	1	1	1	1		
			c. Badan Usaha Swasta	Jumlah	1	1	1	1	1		
			d. Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah	0	1	1	1	1		
			e. Organisasi Profesi	Jumlah	0	0	1	1	1		
9.	Kemahasiswaan dan alumni	1) Perluasan pemerataan dan akses beasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa:								
			a. Sumber eksternal (Ditjen Dikti)								
			- Beasiswa PPA	Jumlah mahasiswa	12	15	15	15	20		
			- Beasiswa BBM	Jumlah mahasiswa	10	12	15	15	20		
			b. Sumber internal								
			- Beasiswa pengembangan prestasi	Jumlah mahasiswa	0	3	3	5	7		
					- Beasiswa keluarga kurang mampu	Jumlah mahasiswa	0	2	2	5	8
		2) Pengembangan prestasi mahasiswa (Ko-kurikuler)	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa:								
			a. PKM- Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa	0	1	1	1	1		
			b. PKM- Artikel Ilmiah	Jumlah mahasiswa	0	1	1	1	1		
			c. PKM- Penelitian	Jumlah mahasiswa	0	1	1	1	1		
		3) Pengembangan prestasi mahasiswa (Ekstra-kurikuler)	Seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis prestasi non-akademik:								
			a. Prestasi olahraga	Jumlah mahasiswa	0	1	2	3	4		
			b. Prestasi seni	Jumlah mahasiswa	0	1	2	3	4		
4) Prestasi akademik	a. Peningkatan IPK	Rata-rata IPK	2,85	2,90	2,95	3,01	3,10				
	b. Mempercepat masa studi	Rata-rata masa studi	4	4	4	4	4				



No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian			
						2021	2022	2023	2024
		5) Pengembangan jejaring alumni	a. Penyempurnaan database alumni	Pemutakhiran database	40%	50%	60%	80%	100%
			b. Penyempurnaan (tracing) alumni secara bertahap	Persentase jumlah alumni	50%	60%	70%	80%	90%
		6) Pembinaan mahasiswa dan alumni yang terfokus pada pengembangan Prodi Arsitektur	Me-review buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	Revisi buku pedoman pembinaan mahasiswa dan alumni	70%	80%	90%	100%	100%



BAB VI

MOTTO

Motto prodi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia adalah **Unggul, ber-Mutu dan Bermanfaat**, dan artinya adalah:

UNGGUL

Menjadi unggul berarti menjadi yang utama, kompeten atau istimewa. Unggul dilakukan dengan cara meningkatkan adaptasi terhadap dinamika masyarakat, mampu merespon kebutuhan masyarakat dan berusaha menyelaraskan antara tantangan perubahan dengan potensi yang dimiliki sehingga berdaya secara optimal.

kompetensi lulusan prodi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia adalah:

1. Kompetensi desain untuk *smart city*
2. Kompetensi desain dalam memperhatikan teknologi terbaru namun dalam saat bersamaan tetap memperhatikan budaya dan kearifan lokal
3. Kompetensi yang berkaitan dengan sikap kerja, disiplin, kejujuran, ketelitian, tanggung jawab, kematangan emosi.
4. Kompetensi untuk bekerja sama dengan orang lain
5. Kompetensi mengekspresikan diri dan kreatif.

BER-MUTU

Pada setiap kegiatan prodi Arsitektur, untuk menghasilkan produk desain bermutu maka sistem dan prosesnya harus mendapat perhatian utama. Kualitas sebuah prodi Arsitektur berarti adalah kualitas keseluruhan dalam perguruan tinggi tersebut, yang mencakup manajemen dan sumber daya manusia, tujuan organisasi, kurikulum dan proses belajar mengajar, pelayanan, operasional, dan sebagainya. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya kesamaan visi dari tiap bagian komunitas akademisi dalam program studi Arsitektur untuk mengedepankan tujuan membangun kota cerdas. Proses ini akan diturunkan menjadi komitmen bersama; integritas yang tinggi; program kerja yang efektif dan efisien; serta kentalnya iklim kreatifitas baik di dalam maupun di luar kampus.



BERMANFAAT

Seiring dengan berubahnya paradigma perguruan tinggi, harapan prodi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia yang bermanfaat bagi banyak orang merupakan sebuah keharusan. Lulusan telah dibekali dengan semangat dan kemampuan untuk berkolaborasi dan berkontribusi di dunia kerja. Mampu mendayagunakan diri dan pikirannya untuk menjadi pemimpin dalam komunitasnya dan selalu mengedepankan integritasnya dalam tiap gagasan untuk menuju terwujudnya kota-kota cerdas di Indonesia.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Arsitektur Universitas Mahakarya Asia Tahun 2020-2032 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi. Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan. Perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

